



BALAI BESAR PELATIHAN
PERTANIAN BATANGKALUKU

LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II

2022



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

BBPP BATANGKALUKU

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BBPP Batangkaluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BBPP Batangkaluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BBPP Batangkaluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sungai Luminasa, 31 Desember 2022
Kepala Balai Besar,



Muhammad Sidiq, S.TP. MM
NIP. 1977042120030121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM.3 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp. : 0411-866396, FAX : 866570,
Web : <http://www.bbpp-batangkaluku.deptan.go.id> Email : info@bbpp-batangkaluku.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BBPP Batangkaluku yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sungguminasa, 31 Desember 2022
Kepala Balai Besar,



Muhammad Sidiq, S.TP. MM
NIP. 1977042120030121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BBPP Batangkaluku Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.780.376.274,00 atau mencapai 113,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.581.559.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp16.411.116.105,00 atau mencapai 99,21% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.424.691.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp165.343.289.777,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.552.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp165.305.937.277,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34.800.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp78.107.180,00 dan Rp165.265.182.597,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.668.008.248,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.078.752.961,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16.078.752.713,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp124.761.026,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-15.953.991.687,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp165.534.138.135,00 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar Rp-15.953.991.687,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.687.557.399,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp165.267.703.847,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BBPP BATANGKALUKU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.581.559.000,00	1.780.376.274,00	113	1.930.434.126,00
Jumlah Pendapatan		1.581.559.000,00	1.780.376.274,00	113	1.930.434.126,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.057.243.000,00	5.053.017,00	100	5.326.644.819,00
Belanja Barang	B.4.	9.817.170.000,00	9.807.820.470,00	100	18.329.987.965,00
Belanja Modal	B.5.	1.550.278.000,00	1.550.278.000,00	100	280.434.000,00
Jumlah Belanja		16.424.691.000,00	16.411.116.105,00	100	23.937.066.784,00

II. NERACA

BBPP BATANGKALUKU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	2.552.500,00	3.876.000,00
Jumlah Aset Lancar		2.552.500,00	3.876.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	113.554.399.000,00	113.554.399.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17.486.718.055,00	16.150.872.487,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	58.642.962.836,00	57.552.712.836,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.291.297.319,00	3.110.297.319,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87.824.550,00	87.824.550,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-27.757.264.483,00	-24.914.339.407,00
Jumlah Aset Tetap		165.305.937.277,00	165.541.766.785,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	34.800.000,00	34.800.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	0	487.450.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	0	-487.450.000,00
Jumlah Aset Lainnya		34.800.000,00	34.800.000,00
Jumlah Aset		165.343.289.777,00	165.580.442.785,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	76.041.680,00	31.846.150,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	2.065.500,00	14.458.500,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		78.107.180,00	46.304.650,00
Jumlah Kewajiban		78.107.180,00	46.304.650,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	165.265.182.597,00	165.534.138.135,00
Jumlah Ekuitas		165.265.182.597,00	165.534.138.135,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		165.343.289.777,00	165.580.442.785,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BBPP BATANGKALUKU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.668.008.248,00	1.905.068.518,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.668.008.248,00	1.905.068.518,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.090.028.595,00	5.306.146.466,00
Beban Persediaan	D.3.	46.311.500,00	62.173.850,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.049.789.240,00	8.981.623.970,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.172.531.273,00	1.320.138.240,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.277.706.527,00	7.673.111.805,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	270.000.000,00	300.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.840.393.826,00	2.750.821.246,00
JUMLAH BEBAN		17.746.760.961,00	26.394.015.577,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16.078.752.713,00	-24.488.947.059,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	122.336.000,00	5.955.500,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	122.336.000,00	10.907.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	0	4.951.500,00
Surplus/Defisit Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	2.425.026,00	108,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	2.425.026,00	108,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		124.761.026,00	5.955.608,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-15.953.991.687,00	-24.482.991.451,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BBPP BATANGKALUKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	165.534.138.135,00	167.808.115.171,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-15.953.991.687,00	-24.482.991.451,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	1.042.917,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0	-89.673,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	0	1.132.590,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.687.557.399,00	22.207.971.748,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-266.434.288,00	-2.273.976.786,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	165.267.703.847,00	165.534.138.385,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

1. Organisasi

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian **Nomor 45 Tahun 2020, tanggal 23 Desember 2020**, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Balai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang Mekanisasi Pertanian.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Nomor 45 Tahun 2020, tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Balai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya

- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

c. Wilayah Kerja

Untuk optimalisasi pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian berjalan efektif dan efisien, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, melalui Surat Keputusan No. 141/Kpts/OT.020/I/08/2018, telah menetapkan pembagian wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Pertanian, dan berdasarkan Surat Keputusan tersebut wilayah kerja BBPP Batangkaluku, meliputi :

- Provinsi Sulawesi Selatan
- Provinsi Sulawesi Barat
- Provinsi Sulawesi Tenggara
- Provinsi Sulawesi Tengah
- Provinsi Sulawesi Utara, dan
- Provinsi Gorontalo

Sedang untuk tugas penyelenggaraan Diklat yang berhubungan dengan Mekanisasi Pertanian dan Pengelolaan Lahan dan Air sesuai dengan ke khasan BBPP Batangkaluku, maka wilayah kerjanya ditetapkan secara nasional.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BBPP Batangkaluku. Sesuai ketentuan PMK Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan dapat menggunakan Aplikasi MonSAKTI untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada tahun 2022 maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP).

A.3. Basis Akuntansi

BBPP Batangkaluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BBPP Batangkaluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BBPP Batangkaluku yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BBPP Batangkaluku adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BBPP Batangkaluku telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	221.951.000,00	410.938.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	129.500.000,00	1.170.621.000,00
Jumlah Pendapatan	351.451.000,00	1.581.559.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.418.848.000,00	5.057.243.000,00
Belanja Barang Operasional	2.853.450.000,00	3.456.440.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.004.574.000,00	1.833.762.000,00
Belanja Barang Persediaan	42.000.000,00	45.000.000,00
Belanja Jasa	873.200.000,00	754.287.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.084.090.000,00	1.176.909.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.110.000.000,00	2.280.772.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	270.000.000,00	270.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	158.473.000,00	478.778.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	890.500.000,00
Belanja Modal Irigasi	0	181.000.000,00
Jumlah Belanja	13.841.635.000,00	16.424.691.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.780.376.274,00 atau mencapai 11,16% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.581.559.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	2022		
		Anggaran	Realisasi	.%
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	410.938.000,00	609.030.348,00	32,53
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	800.000,00	0,00
4259	Pendapatan Lain-Lain	0,00	2.425.026,00	0,00
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	1.170.621.000,00	1.168.120.900,00	(0,21)
	Jumlah	1.581.559.000,00	1.780.376.274,00	112,57

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 7,77% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BBPP Batangkaluku adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	609.030.348,00	354.802.018,00	41,74
Pendapatan Jasa Lainnya	800.000,00	1.000.000,00	(20,00)
Pendapatan Lain-Lain	2.425.026,00	108,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	1.168.120.900,00	1.574.632.000,00	(25,82)
Jumlah	1.780.376.274,00	1.930.434.126,00	(7,77)

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp 16.418.147.500,00 atau naik sebesar 99,96% dari anggaran belanja sebesar Rp 16.424.691.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.057.243.000,00	5.053.017.635,00	99,92
Belanja Barang		9.817.170.000,00	9.807.820.470,00	99,99
Belanja Modal		1.550.278.000,00	1.550.278.000,00	100
Total Belanja Kotor		16.424.691.000,00	16.411.116.105,00	99,92
Pengembalian Belanja			7.031.395,00	0,00
Total Belanja		16.424.691.000,00	16.418.147.500,00	99,96

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -31,44% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisas Belanjai Barang turun sebesar -46,49% karena tidak adanya lagi kegiatan PC PEN seperti tahun 2021
2. Realisasi Belanja Pegawai turun sebesar -5.14% karena adanya pegawai yang pensiun sebanyak 3 orang

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	5.053.017.635,00	5.326.644.819,00	-5,14
Belanja Barang	9.807.820.470,00	18.329.987.965,00	-46,49
Belanja Modal	1.550.278.000,00	280.434.000,00	81,91
Total Belanja	16.411.116.105,00	23.937.066.784,00	-31,44

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5.053.017.635,00 dan Rp5.326.644.819,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -

5,14% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena terdapat pegawai yang pension sebanyak 3 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.053.019.049,00	5.335.425.199,00	-5,29
Belanja Lembur	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.053.019.049,00	5.335.425.199,00	-5,29
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.414,00	-8.780.380,00	-99,98
Jumlah Belanja	5.053.017.635,00	5.326.644.819,00	-5,14

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 9.807.820.470,00 dan Rp 18.329.987.965,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -46,49% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Berkurangnya kegiatan pelatihan akibat tidak adanya anggaran PEN seperti tahun 2021

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.456.031.590,00	2.669.459.900,00	22,76
Belanja Barang Non Operasional	1.833.696.500,00	4.582.153.950,00	(59,98)
Belanja Barang Persediaan	44.988.000,00	53.787.600,00	(16,36)
Belanja Jasa	753.991.580,00	1.731.336.470,00	(56,45)
Belanja Pemeliharaan	1.176.855.000,00	1.320.138.240,00	(10,85)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.279.287.781,00	7.675.461.505,00	(70,30)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	270.000.000,00	300.000.000,00	(10)
Jumlah Belanja Kotor	9.814.850.451,00	18.332.337.665,00	(46,46)
Pengembalian Belanja Barang	7.029.981,00	-2.349.700,00	133,42
Jumlah Belanja	9.807.820.470,00	18.329.987.965,00	(46,49)

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.550.278.000,00 dan Rp 280.434.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 452,81% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan
2. Adanya Belanja Peralatan dan Mesin
3. Adanya Belanja Modal Irigasi

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	478.778.000,00	280.434.000,00	70,73
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	890.500.000,00	0,00	100,00
Belanja Modal Irigasi	181.000.000,00	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	1.550.278.000,00	280.434.000,00	452,81
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.550.278.000,00	280.434.000,00	452,81

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp478.778.000,00 dan Rp280.434.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 70,73% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja Modal peralatan dan Mesin yaitu pembelian LCD, TV, Printer, Laptop dan peralatan lainnya

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	478.778.000,00	280.434.000,00	70,73
Jumlah Belanja Kotor	478.778.000,00	280.434.000,00	70,73
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja	478.778.000,00	280.434.000,00	70,73

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.552.500,00 dan Rp3.876.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	2.552.000,00	3.876.000,00
Jumlah	2.552.000,00	3.876.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp113.554.399.000,00 dan Rp113.554.399.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.486.718.055,00 dan Rp16.150.872.487,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	16.150.872.487,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	478.778.000,00
Transfer Masuk	857.067.568,00

Reklasifikasi Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Penghapusan	0,00
Reklasifikasi Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	17.486.718.055,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-14.874.072.156,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.612.645.899,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.335.845.568 (Satu Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Lima Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp.478.778.000, dengan Rincian sebagai Berikut:

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	
• Pembelian	87	478.778.000
• LCD Projector	8	62.300.000
• Focusing Screen/l ayar LCD Projector	3	5.700.000
• Alat Kantor Lainnya	13	98.660.000
• Mesin Cuci	1	7.669.000
• Wireless	9	51.900.000
• Alat Rumah Tangga Lainnya	24	43.680.000
• Microphone Wireless MIC	2	7.000.000
• Battery Charger (Peralatn Studio)	1	5.970.000
• Mixer Recorder	7	27.700.000
• Tripod Camera	1	1.934.000
• Mesin Pemotong Biasa	1	5.186.000
• Wireless Amplifier	9	10.500.000
• Kamera Digital	1	35.660.000
• Komputer Unit Lainnya	3	86.745.000
• Printer (Peralatan Personal Kompotr)	11	33.924.000
• Scanner (Peralatan Personal Kompotr)	1	3.250.000

2. Transfer Masuk Peralatan dan Mesin Berupa 1 Unit Video Wall Senilai Rp.857.067.568,-(Delapan Ratus Lima Puluh Tuju Juta Enam Puluh Tuju Ribu Lima Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	Nilai
Video Wall (Videotron)	1	857.067.568
Jumlah	1	857.067.568

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.58.443.212.836,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp57.552.712.836, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.1.010.395.000,-. Mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.119.895.000,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
A. Saldo Awal	57.552.712.836
B. Mutasi Tambah	1.010.395.000
Pengembangan dengan KDP	690.675.000
Penambahan Nilai GB (Rehab Pengembangan KDP pada GB)	199.825.000
Pembangunan Langsung (Salah Catat)	119.895.000
C. Mutasi Kurang	119.895.000
Koreksi Pencatatan	119.895.000
D. Saldo Akhir	58.443.212.836

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.1.010.395.000,- (Satu Miliar Sepuluh Juta Tiga Ratus sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

- Pembangunan Gedung dan Bangunan berupa Pengembangan dengan KDP senilai Rp.690.675.000,-(Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), berupa Bangunan Terbuka lainnya terdiri dari:
 - Pembangunan Atap Ruang Makan senilai Rp.190.675.000;
 - Pembangunan Pelataran Saung Tani Rp.199.900.000;
 - Pembangunan Pondasi Kolam Ikan Sebesar Rp.100.275.000.
 - Pembangunan Tempat Parkir Senilai Rp.199.825.000
- Pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan Berpa Rehab Tugu Tanda batas administrasi (Pagar Balai) sebesar Rp.199.825.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan juta delapan Ratus dua Puluh Lima Ribu Rupiah)
- Perolehan KDP Gedung dan Bangunan (salah catat di modul komitmen) senilai Rp.199.895.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Mutasi Kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. Rp.199.895.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari Reklas Keluar atas salah Pencatatan Perolehan KDP Gedung bangunan pada Modul aset Tetap.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

A. Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2022 sebesar Rp.57.164.118.836,- (Lima Puluh Tujuh Miliar Seratus Enam Puluh Empat Juta Seratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp56.353.548.836 (Lima Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.810.570.000,- (Delapan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Tuju Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.0.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
Saldo Awal	56.353.548.836	0	56.353.548.836
Mutasi Tambah	0	0	0
Pengembangan dengan KDP	690.675.000		690.675.000
Penambahan Nilai GB (Rehab Pengembangan KDP pada GB)	199.825.000	0	199.825.000
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	56.353.548.836	0	56.353.548.836

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

B. Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti per 31 Desember 2022 sebesar Rp.1.398.989.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.199.164.000, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.199.825.000,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Saldo Awal	1.199.164.000
Mutasi Tambah	199.825.000
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	1.199.164.000

Mutasi Tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti. Adalah berupa Rehab pembangunan Tugu tanda batas (Pagar Permanen Balai) Senilai Rp. 199.825.000,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.291.297.319,00 dan Rp3.110.297.319,00.

Dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

Jalan dan Jembatan:

Uraian	Jumlah
Saldo Awal	1.542.491.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	1.542.491.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian Irigasi:

Uraian	Jumlah
Saldo Awal	1.283.305.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	1.283.305.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian Jaringan:

Uraian	Intrakomptabel
Saldo Awal	284.501.319
Mutasi Tambah	181.000.000
Pengadaan Instalasi air Bersih	181.000.000
Mutasi Kurang	0
Saldo Akhir	284.501.319

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp87.824.550,00 dan Rp87.824.550,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-27.754.733.233,00 dan Rp-24.914.339.407,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17.486.718.055,00	-15.256.328.234,00	2.230.389.821,00
2.	Gedung dan Bangunan	58.443.212.836,00	-10.918.297.449,00	47.524.915.387,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.291.297.319,00	-1.580.107.550,00	1.711.189.769,00
4.	Aset Tetap Lainnya	87.824.550,00	0,00	87.824.550,00
Akumulasi Penyusutan		79.309.052.760,00	-27.754.733.233,00	51.554.319.527,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.800.000,00 dan Rp34.800.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	34.800.000,00
Jumlah	34.800.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp487.450.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BBPP Batangkaluku serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	487.450.000	0	487.450.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-487.450.000		-487.450.000

Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-487.450.000		-487.450.000
D. Saldo Akhir	0	0	0

C.3.3. Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00.

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BBPP Batangkaluku per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-487.450.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	34.800.000,00	0,00	34.800.000,00
2.	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		34.800.000,00	0,00	34.800.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.051.680,00 dan Rp31.845.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BBPP Batangkaluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	41.579.000,00	4.568.040,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	34.472.680,00	27.277.860,00
Jumlah	76.051.680,00	31.845.900,00

Penjelasan terhadap utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar merupakan beban Uang Makan PNS bulan desember 2022 yang akan dibayarkan pada bulan januari karena anggaran uang makan tidak mencukupi sebesar Rp. 41.579.000
2. Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp. 34.472.680 terdiri dari:
 - a. Beban Listrik bulan Desember 2022 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2023 sebesar Rp.25.627.000
 - b. Beban Air bulan Desember 2022 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2023 sebesar Rp. 8.732.680
 - c. Beban Telepon bulan Desember 2022 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2023 sebesar Rp.103.000

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.065.500,00 dan Rp14.458.500,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	2.065.500,00	14.458.500,00
Jumlah	2.065.500,00	14.458.500,00

Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga berupa sewa lahan mesin ATM bank Mandiri sebesar Rp. 24.786.000 selama 2 tahun dan telah jatuh tempo sebesar Rp. 22.720.500 sehingga yang menjadi pendapatan sewa diterima dimuka sebesar Rp. 2.065.500

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp165.267.703.847,00 dan Rp165.534.138.135,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.668.008.248,00 dan Rp1.905.068.518,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	800.000,00	1.000.000,00	(20)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.166.620.900,00	1.567.882.000,00	(25,59)
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1.500.000,00	6.750.000,00	(77,78)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	411.525.000,00	193.050.000,00	53,09
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	36.602.700,00	105.299.000,00	(65,24)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	1.150.000,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	50.959.648,00	29.937.518,00	41,25
Jumlah	1.668.008.248,00	1.905.068.518,00	(12,44)

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -12,44% dari tahun sebelumnya dikarenakan berkurangnya pendapatan layanan Pendidikan sebesar -25,59 yaitu pelatihan Kerjasama fungsional penyuluh pertanian dan pendapatan penjualan hasil pertanian yang tidak mencapai target karena adanya penataan lahan kebun percobaan. Pendapatan penggunaan Sarana dan prasarana sesuai dengan tusi mengalami peningkatan sebesar 53,09% karena meningkatnya Kerjasama penggunaan Saprass.

Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.780.376.274,00 sementara pada Laporan Operasional sebesar Rp. 1.668.008.248,- selisih sebesar Rp. 112.368.026,- dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran	LO	Selisih
Total Pendapatan	1.780.376.274	1.668.008.248	112.368.026
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	(122.336.000)		
Pendapatan dari kegiatan non Operasional Lainnya	(2.425.026)		
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan Jatuh tempo	12.393.000		
Jumlah	1.668.008.248	1.668.008.248	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.053.017.635,00 dan Rp5.306.146.466,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.430.526.020,00	3.627.308.300,00	(5,74)
Beban Pembulatan Gaji PNS	51.093,00	50.531,00	1,10
Beban Tunj. Anak PNS	89.235.556,00	95.909.502,00	(7,48)
Beban Tunj. Beras PNS	219.505.020,00	233.337.240,00	(6,30)
Beban Tunj. Fungsional PNS	394.836.000,00	337.535.000,00	14,51
Beban Tunj. PPh PNS	13.137.862,00	13.182.863,00	(0,34)
Beban Tunj. Struktural PNS	33.475.000,00	43.690.000,00	(30,52)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	279.696.044,00	301.720.030,00	(7,87)
Beban Tunjangan Umum PNS	104.480.000,00	105.140.000,00	(0,63)
Beban Uang Makan PNS	525.086.000,00	548.273.000,00	(4,42)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Jumlah	5.053.017.635,00	5.306.146.466,00	(4,25)

Beban Pegawai pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -4,25% dari tahun 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun sebanyak 3 orang
2. Beban Tunjangan Fungsional bertambah karena adanya kenaikan tunjangan bagi pejabat fungsional Widyaiswara dan Fungsional perencana

Terdapat perbedaan nilai belanja pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional sebesar Rp. 37.010.960, selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	L R A	LO	Selisih
Belanja Gaji Pokok PNS	3.433.107.220	3.430.526.020	2.581.200
Pembulatan Gaji	52.979	51.093	1.886
Pengembalian Pembulatan gaji	1.414		-1.414
Belanja Tunjangan Suami/Istri	279.954.164	279.696.044	258.120
Tunjangan Anak/PNS	89.338.804	89.235.556	103.248
Tunjangan Fungsional PNS	396.461.000	394.836.000	1.625.000
Uang Makan PNS	483.507.000	525.086.000	(41.579.000)
Jumlah			37.010.960

Selisih terjadi karena adanya Jurnal AkruaI sebagai berikut:

1. Belanja gaji pokok PNS, Tunjangan Suami/Istri tunjangan anak dan tunjangan fungsional terdapat selisih lebih karena adanya jurnal pada tahun 2022 yang merupakan beban tahun 2021
2. Uang makan PNS karena beban yang harus dibayarkan tahun 2022 tapi harus dibayarkan tahun 2023.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp46.311.500,00 dan Rp62.173.850,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	46.311.500,00	62.173.850,00	(25,51)
Jumlah	46.311.500,00	62.173.850,00	(25,51)

Beban Persediaan Komsumsi mengalami penurunan dikarenakan Kurangnya kegiatan reguler yang dilaksanakan dibalai tahun 2022 di banding tahun 2021 sehingga terjadi penurunan realisasi sebanyak -25,51%, disebabkan pemakaian barang konsumsi menurun seiring menurunnya kegintan pelatihan..

Selisih Neraca Kas Percobaan dan Laporan Operasional

Uraian	LRA	LO	Selisih
Jumlah Belanja/Beban	44.988.000	46.311.500	(1.323.500)
Saldo Awal	3.876.000		
Saldo Akhir	(2.552.500)		
Jumlah	46.311.500	46.311.500	

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.981.623.970,00 dan Rp6.007.224.145,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	900.000,00	0,00
Beban Bahan	1.408.556.500,00	2.493.616.150,00	(43,51)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3.845.000,00	1.908.297.800,00	(99,80)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	409.595.000,00	78.540.000,00	80,82
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	80.335.200,00	165.330.400,00	(51,41)
Beban Barang Operasional Lainnya	376.529.650,00	195.667.700,00	48,03

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	110.010.000,00	99.210.000,00	9,82
Beban Honor Output Kegiatan	11.700.000,00	101.700.000,00	(88,50)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	10.874.000,00	748.540.000,00	(98,55)
Beban Jasa Profesi	114.100.000,00	447.400.000,00	(74,50)
Beban Jasa Lainnya	68.000.000,00	-	100
Beban Keperluan Perkantoran	2.888.031.740,00	2.209.251.800,00	23,50
Beban Langganan Air	155.145.120,00	131.264.640,00	15,39
Beban Langganan Listrik	345.845.750,00	330.071.700,00	4,56
Beban Langganan Telepon	1.226.710,00	1.033.780,00	15,73
Beban Sewa	58.800.000,00	70.800.000,00	(16,95)
Jumlah	6.042.597.670,00	8.981.623.970,00	(48,63)

Realisasi Beban Barang dan Jasa pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar - 33,48% dari tahun 2021 dikarenakan berkurangnya kegiatan pelatihan kegiatan pada masa Covid yang menyebabkan penurunan tertinggi pada Belanja Barang Non Operasional berupa penanganan pandemi Covid-19 sebesar 99,80%. Dan belanja lainnya yang terkait dengan kegiatan pelatihan.

Saldo pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 6.042.594.670,- dan Saldo pada Laporan Operasional Rp. 6.049.789.240,- terdapat selisih sebesar Rp. 7.194.570,- dijelaskan sebagai berikut:

Adanya belanja barang yang masih harus dibayar tahun 2021 sebesar Rp. 27.278.110 dan belanja barang yang masih harus dibayar tahun 2022 sebesar Rp. 34.472.680,-terdapat selisih sebesar Rp. 7.194.570'-

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.176.855.000,00 dan Rp1.037.077.860,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	596.697.273,00	817.979.200,00	(27,05)
Beban Pemeliharaan Irigasi	76.699.200,00	16.735.500,00	78,18
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	16.600.000,00	5.717.000,00	65,56
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	482.534.800,00	479.706.540,00	0,59
Jumlah	1.172.531.273,00	1.320.138.240,00	(11,18)

Realisasi Beban pemeliharaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar - 11,18% dikarenakan adanya penurunan untuk perbaikan dan pemeliharaan Gedung dan Bangunan, yang dialihkn untuk kegiatan lainnya. pemeliharaan irigasi mengalami kenaikan sebesar 78.18% karena adanya penataan lahan praktek, termasuk peningkatan beban pemeliharaan jalan dan jembatan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.277.706.527,00 dan Rp7.673.111.805,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.532.603.150,00	988.004.500,00	35,53
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	4.576.591.360,00	(100)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55.000.000,00	44.400.000,00	19,27
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	525.213.777,00	927.880.300,00	(43,40)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	164.889.600,00	1.136.235.645,00	(85,49)
Jumlah	2.277.706.527,00	7.673.111.805,00	(70,32)

Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar -70,32% dikarenakan adanya penurunan kegiatan pelatihan karena tidak adanya anggaran PEN yang pada tahun 2021 merupakan anggaran yang cukup signifikan

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp270.000.000,00 dan Rp59.796.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	270.000.000,00	300.000.000,00	(10,00)
Jumlah	270.000.000,00	300.000.000,00	(10,00)

Realisasi Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -10% dari tahun 2021 karena pada tahun 2022 hanya diserahkan sebanyak 7 P4S dibandingkan tahun 2021 sebanyak 8 P4S. Dimana pada tahun 2022 realisasi anggaran sebesar Rp.270.000.000,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 300.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

NAMA KELOMPOK/ ALAMAT	NAMA BARANG	Merk/ Spesifikasi	JUM.	NILAI BARANG (Rp)	JUMLAH
P4S BULUBALLEA, MADDAKKO RT 002 RW 002 DESA PATTAPANG KECAMATAN TINGGIMONCO NG KABUPATEN GOWA	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	KAMERA	Canon Digital EOS	1	6.495.000	6.495.000
	Tripod Screen	Microvision Tripod Screen TSMV2121L	1	1.934.000	1.934.000
	Meja Kerja Kaca	Biro Aktif Galant Mto W	1	3.306.000	3.306.000

NAMA KELOMPOK/ ALAMAT	NAMA BARANG	Merk/ Spesifikasi	JUM.	NILAI BARANG (Rp)	JUMLAH
	Meja Lipat	Informa Logan 120 Folding	2	1.300.000	2.600.000
	Kursi Kerja	Elkana 112	1	1.800.000	1.800.000
	Kursi Kuliah	Matriks	10	550.000	5.500.000
	Kursi Susun	Osaka	5	560.000	2.800.000
Jumlah					30.028.000
P4S BORITALLASA RT 002 RW 001 DESA RAPPOLEMBA KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	SPEAKER PORTABLE	AIWA WAS 115 LVE 15INCH	1	2.400.000	2.400.000
	KURSI PLASTIK	JAGUAR STAR	25	100.000	2.500.000
	SEPATU BOOT	TERRA	30	130.000	3.900.000
Jumlah					29.949.000
P4S BUKIT MELINTANG, JL POROS CIPOTAKARI RT 002 RW 002 KELURAHAN BULO KECAMATAN PANCA RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG (SIDRAP)	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	Tripod Screen	Microvision Tripod Screen TSMV2121L	1	1.934.000	1.934.000
	SPEAKER PORTABLE	AIWA WAS 115 LVE 15INCH	1	2.400.000	2.400.000

NAMA KELOMPOK/ ALAMAT	NAMA BARANG	Merk/ Spesifikasi	JUM.	NILAI BARANG (Rp)	JUMLAH
	MODEM	TP LINK TL-MR6400 WIRELESS N300 4G LTE ROUTER	1	1.200.000	1.200.000
	MEGAPHONE TOA	ZR-2015S	1	900.000	900.000
	SEPATU BOOT	TERRA	18	130.000	2.340.000
Jumlah					29.923.000
P4S MAFAHIM, DUSUN HEPU DESA HELUMO KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	MESIN PENCACAH	MAXPUMP LY-9FZ-250B	1	8.851.000	8.851.000
Jumlah					30.000.000
P4S SAHABAT TANI, LINGKUNGAN VIII DESA KAKASKASEN DUA KELURAHAN KAKASKAKEN II KECAMATAN TOMOHON UTARA KOTA TOMOHON	SOUND SYSTEM	LG X-BOOM CL 98	1	9.000.000	9.000.000
	MIC DAT	DM-200	2	500.000	1.000.000
	TV	LED LG 4K 55 UP 75	1	9.200.000	9.200.000
	MESIN PEMOTONG RUMPUT	NARITA BG338	1	1.900.000	1.900.000
	Lemari Buku/Arsip	Custom	1	2.900.000	2.900.000
	KURSI PLASTIK	NAPOLLY	40	150.000	6.000.000
Jumlah					30.000.000

NAMA KELOMPOK/ ALAMAT	NAMA BARANG	Merk/ Spesifikasi	JUM.	NILAI BARANG (Rp)	JUMLAH
P4S EUFRAINO, LINGKUNGAN IV RW 004 KELURAHAN MALALAYANG SATU BARAT KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	Continous Band Selaer	MSP-BSL-88	1	4.251.000	4.251.000
	Etalase Kaca	Custom	2	2.300.000	4.600.000
Jumlah					30.000.000
P4S FASILITAS MANDIRI, DESA WOWASOLO RT 003 RW 002 KECAMATAN WONGGEDUKU KABUPATEN KONAWE	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	Sound System	Advance 1812B	1	2.750.000	2.750.000
	Meja Kerja	Jepera 70x130 cm	1	4.421.000	4.421.000
	Kursi Plastik	Napolly	12	140.000	1.680.000
Jumlah					30.000.000
P4S HIPETANIK, JL PRAMUKA NO 208 RT 009 RW 002 DESA MPANAU KECAMATAN SIGIBIROMARU	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	MESIN AERATOR PUPUK	HAILEA CP- 60	1	3.000.000	3.000.000

NAMA KELOMPOK/ ALAMAT	NAMA BARANG	Merk/ Spesifikasi	JUM.	NILAI BARANG (Rp)	JUMLAH
KABUPATEN SIGI	KURSI PLASTIK	NAPOLLY	10	150.000	1.500.000
	VACUM SEALER	MSP-VS26B	1	10.000.000	10.000.000
Jumlah					30.056.000
P4S BUKIT LADA, KELURAHAN KAREMA KECAMATAN MAMUJU KABUPATEN MAMUJU	LAPTOP	HP 240 G8 (526H5PA)	1	12.900.000	12.900.000
	LCD PROYEKTOR	Epson Projector EB E 500 xga 3LCD	1	5.593.000	5.593.000
	PRINTER	EPSON L121 ECOTANK	1	2.656.000	2.656.000
	KAMERA	Canon Digital EOS	1	6.495.000	6.495.000
	SPEAKER PORTABLE	AIWA WAS 115 LVE 15INCH	1	2.400.000	2.400.000
Jumlah					30.044.000
Total					270.000.000

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.401.789.407,00 dan Rp2.750.821.246,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.925.984.698,00	1.917.872.215,00	0,42
Beban Penyusutan Irigasi	59.867.162,00	59.867.162,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	108.668.333,00	108.668.333,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	15.426.395,00	9.393.061,00	39,11
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	730.447.238,00	655.020.475,00	10,33
Jumlah	2.840.393.826,00	2.750.821.246,00	3,15

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	4.951.500,00	(100)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	00,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	122.336.000,00	10.907.000,00	1.021,08
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.425.026,00	108,00	2.245,00
Jumlah	124.761.026,00	5.955.608,00	1.994,85

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp165.534.138.135,00 dan Rp167.808.115.171,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-15.953.991.687,00 dan Rp-24.482.991.451,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.042.917,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-89.673,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.132.590,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.487.807.399,00 dan Rp22.207.971.748,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua

atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.411.116.105,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.780.376.274,00
Transfer Masuk	1.056.817.568,00
Jumlah	15.687.557.399,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.780.376.274,00 sedangkan DKEL sebesar Rp16.411.116.105,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.056.557.568,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2022.

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	Nilai
• Video Wall (Videotron)	1	857.067.568
• Renovasi 2 unit Bangunan Green house smart farming (READSI)	2	199.750.000
Jumlah	3	1.056.557.568

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp165.267.703.847,00 dan Rp165.534.138.135,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

- F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**
Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca
- F.2. Pengungkapan Lain-lain**